

## ABSTRAK

Macho Postan Parluhutan (04320080062)

### **FAKTOR PENARIK DAN PENDORONG DALAM KERJASAMA KETENAGAKERJAAN ANTARA INDONESIA-JEPANG DALAM KERANGKA IJ-EPA (2008-2012)**

xii + 92 halaman: 8 tabel; 5 lampiran.

**Kata Kunci:** Kerjasama Internasional, TKI, Hubungan Bilateral

Kerjasama internasional khususnya dalam bidang ketenagakerjaan antara pemerintah Jepang juga pemerintah Indonesia merupakan kerjasama pertama yang berbasis perdagangan bebas bagi pemerintah Indonesia yang dalam hal ini terbentuk melalui kerangka kerjasama IJ-EPA. Perjanjian IJ-EPA ini mengatur tentang penurunan tarif bea masuk barang, kualifikasi tenaga kerja, standarisasi produk, dan hal lainnya. Jepang merupakan mitra bisnis yang paling besar bagi Indonesia begitupun juga Indonesia di mata Jepang dapat dilihat sebagai tempat terbaik untuk berinvestasi dan kaya akan sumber daya manusia. Adanya liberalisasi dan globalisasi menyebabkan berkembangnya kerjasama antar negara yang menciptakan hubungan interdependensi antara Indonesia dan Jepang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan sumber data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan secara mendalam meskipun tidak diikuti dengan wawancara karena adanya keterbatasan waktu penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan berdasarkan pemahaman mengenai permasalahan yang diteliti.

Dari hasil penelitian dapat dieksplorasi mengenai latar belakang tujuan Jepang bekerjasama dengan Indonesia, tidak hanya karena Indonesia kaya akan sumber daya alam maupun barang mentah. Namun *bargaining position* Indonesia di wilayah ASEAN merupakan strategi Jepang untuk dapat terus mempertahankan hegemoninya di kawasan ASEAN dan melancarkan kepentingan nasional Jepang yang berusaha untuk mengimbangi pengaruh Cina di ASEAN. Indonesia dalam hal ini juga seharusnya memberikan pengawasan terhadap implementasi IJ-EPA dan pengawasan tersebut harus diperketat agar berjalan sebagaimana mestinya, industri dalam negeri Indonesia harus ditingkatkan mutu dan kualitasnya agar tidak kalah bersaing dengan produk-produk dari Jepang.

**Referensi:** 30 buku (1981-2011) + 5 jurnal + 6 dokumen + 15 website.

## ABSTRACT

Macho Postan Parluhutan (04320080062)

### **THE PULL AND PUSH FACTORS IN LABOR COOPERATION BETWEEN INDONESIA-JAPAN WITHIN THE FRAMEWORK OF THE IJ-EPA (2008-2012)**

xii + 92 pages: 8 tables; 5 attachment.

**Keywords:** International Cooperation, Indonesian Labor, Bilateral Relations

International cooperation especially in the field of labor cooperation between the Japanese government and Indonesian government was the first collaboration cooperation based on free trade for the Indonesian government which in this case is formed through the framework of IJ-EPA. IJ-EPA agreement provides the reduction in the import duty of goods, labor qualification, standarization of product, and other things. Japan is the major business partner for Indonesia as well as Indonesia in Japanese sight also can be seen as the best place to invest and a have more human resources. The liberalization and globalization led to the development of the cooperation between any countries that create interdependence relations between Indonesia and Japan.

The method used in this thesis is a qualitative method with secondary data sources. The data was collected through in-depth technical literature although not followed by an interview due to time constraints of the research. The data obtained using analysis of validity and reliability. Analysis of the data was performed based in an understanding of the problems which studied.

From this research can be explored the background of Japan's goal in cooperation with Indonesia, not only Indonesia have more natural resources and raw materials. However, the bargaining position of Indonesia in the ASEAN region is the Japanese strategy to be able to continue and mantain their hegemony in the ASEAN region and launched the Japanese national interest who seek to offset China's influence in ASEAN. Indonesia in this regard should also provide oversight of the implementation and supervision of the IJ-EPA should be tightened in order to worked properly, Indonesian domestic industry must be improved the quality as to compete with the products from Japan.

**References:** 30 books (1981-2011) + 5 journals + 6 documents + 15 websites.